

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita. Akan tetapi di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena di dorong dengan tuntutan hidup (*rising demands*) yang meningkat pula.<sup>1</sup>

Proses pendidikan tidak terlepas dari faktor psikologis, fisik manusia dan pengaruh faktor lingkungan. Proses pendidikan harus berpegang pada petunjuk-petunjuk para ahli psikologi, terutama psikologi pendidikan, perkembangan dan psikologi agama. Dengan demikian proses pendidikan akan berlangsung secara sistematis dan terorganisir dengan baik.<sup>2</sup>

Selanjutnya definisi pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”<sup>3</sup>

Membaca merupakan salah-satu keterampilan berbahasa yang kompleks dan melibatkan serangkaian keterampilan lebih kecil lainnya.

---

1 Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 1

2 *Ibid.*, hlm. 1

3 Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen pendidikan Nasional, 2003), hlm. 2

Artinya, membaca tidak hanya berupa pengenalan huruf-huruf dan pengenalan satuan-satuan bahasa, tetapi merupakan suatu keterampilan yang bersifat mekanis dan pemahaman yang berkaitan dengan makna.<sup>4</sup>

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting, karena dengan membaca kita akan memperoleh ide, pesan, serta gagasan yang disampaikan penulis melalui tulisannya. Di samping itu, membaca juga merupakan kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu, perlu diupayakan adanya peningkatan minat dan keterampilan membaca, hal ini perlu dilakukan karena seseorang yang mempunyai minat membaca akan terdorong melakukan aktivitas membaca, sehingga dengan adanya aktivitas membaca yang rutin akan melahirkan kebiasaan membaca.<sup>5</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang rumit yang melibatkan banyak hal. Tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.<sup>6</sup>

Pembaca yang mampu membaca dengan efektif dan efisien seperti ini juga dapat mengerti lebih banyak dan lebih benar pula. Karena sambil membaca ia mengarahkan pikiran secara aktif ke arah gambaran, konsep, atau gagasan melalui sejumlah satuan gagasan, konsep, atau gambaran pula yang memang saling berkaitan dan bukannya melalui fragmen atau potongan kecil kalimat yang mungkin tidak saling berkaitan.<sup>7</sup>

Oleh sebab itu, diharapkan sekali pada peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan serta pemahaman dalam membaca suatu materi.

---

4 Mintarsih dan Tati Hartati, *The Effectiveness Of Quantum Reading Model By Printing Media With Yen Basis In Reading Concept Learning To Students Os Grade 4Th In Sumber Regency, Cirebon, School Academic Year 2013/2014*, Vol. 3 No. 2, Juli 2014 ISSN: 2089-2616, hlm. 599

5 Ibid., hlm. 600

6 Fajar Junaedi, *Menulis Kreatif panduan penulisan ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.24

7 Ibid., hlm. 25

Pemahaman dan kecepatan dalam membaca tergantung pada kecakapan menggunakan organ tubuh yang diperlukan dalam membaca, contohnya mengarahkan mata dan menggunakan pikiran untuk mengingat apa-apa yang telah dibaca. Semakin sering seseorang membaca, akan semakin baik cara berkomunikasinya. Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan cara mencatat kata-kata, seperti kata sulit, kata yang dianggap penting atau bermanfaat dengan menggunakan teknik membaca yang beragam. Salah satu teknik membaca yang baik menggunakan metode *quantum reading* yaitu memusatkan perhatian pada suatu komponen. Cara ini akan mengefektifkan kegiatan membaca, juga akan membuat peserta didik dapat berlatih mengungkapkan pemahaman terhadap sebuah gagasan secara tertulis serta akan membantu dalam merumuskan apa-apa yang dipahami secara terstruktur.<sup>8</sup>

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝  
 اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝  
 عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

Artinya:

---

<sup>8</sup> Mintarsih dan Tati Hartati, *Op. Cit.*, hlm. 601

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia akan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>9</sup> (QS. Al ‘Alaq : 1-5).*

Ayat di atas menunjukkan bagaimana Allah swt telah mengutamakan kewajiban membaca bagi seluruh umat manusia. Semakin banyak membaca semakin banyak pula ilmu yang didapat. Karena dengan membaca setiap manusia akan dapat memahami dan mempelajari sesuatu yang tidak diketahuinya. Dan dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi lebih.

Hasil observasi saya di SMP Negeri 1 Tanjung Batu pada tanggal 11 Mei 2018, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah yaitu dengan nilai 70, 60, bahkan ada yang 50. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa pada latihan-latihan soal seperti latihan soal pilihan ganda dan essai yang masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75 pada mata pelajaran PAI. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya perhatian ataupun minat siswa pada mata pelajaran PAI yang katanya membosankan, pemahaman siswa terhadap materi masih kurang, perhatian guru yang kurang, penerapan metode pembelajaran, koleksi buku ataupun perpustakaan yang kurang lengkap.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Al-Quran dan Terjemahannya*, Departemen Agama Republik Indonesia, (Semarang: Grafindo, 2007), hlm. 1090

<sup>10</sup> Marziah, S.Pd.I, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

Untuk itu peneliti tertarik untuk menerapkan metode *quantum reading*, karena akan sangat baik jika diimplementasikan pada pembelajaran PAI. Metode ini menyajikan langkah-langkah yang detail yang harus diperhatikan siswa sebelum memulai pembelajaran. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain:<sup>11</sup>

1. Jadilah pelajar yang ingin tahu, dilakukan dengan melontarkan beberapa pertanyaan. Sebelum memulai membaca, siswa membuat pertanyaan seputar tugas membaca.
2. Memasuki keadaan konsentrasi yang terpusat, dilakukan melalui pengondisian siswa sebaik mungkin. Seperti keadaan mental, fisik, dan lingkungannya.
3. *Super scan*, dilakukan dengan cara memberikan tugas membaca kepada siswa. Siswa diminta melihat keseluruhan halaman sekaligus.
4. Membaca, siswa disuruh untuk memulai membaca dengan fokus.
5. Mengulang, yaitu menugaskan siswa mengulang bacaan dengan cara mencatat ide-ide pokok dari bacaan. Kemudian siswa didorong untuk menjelaskan ataupun mempresentasikan apa yang mereka baca kepada siswa lain.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Quantum Reading* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir”**.

---

<sup>11</sup> Mintarsih dan Tati Hartati, Op.Cit., hlm 598.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Minat membaca siswa masih rendah.
2. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibaca.
4. Rendahnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.
5. Masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan batasan dari pemahaman untuk menghindari permasalahan yang melebar luas, sehingga hasil penelitian ini nanti sesuai dengan apa yang diharapkan. Agar bahasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada penerapan metode *quantum reading* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode *quantum reading* pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas kontrol pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir?
3. Apakah penerapan metode *quantum reading* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir?

## **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan Metode *Quantum Reading* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol (yang menggunakan Metode konvensional) pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir?
- c. Untuk mengetahui apakah penerapan Metode *Quantum Reading* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan memberi informasi tentang penerapan metode *quantum reading* terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

- b. Secara praktis

Bagi diri pribadi, dengan penelitian ini peneliti dapat mengetahui penerapan metode *quantum reading* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI, memperoleh pengalaman dan sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan juga supaya dapat menarik minat belajar,

keberanian, keaktifan, keberanian, dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menambah wawasan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yang dimaksud disini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Berikut ini peneliti akan mengemukakan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi. Adapun skripsi-skripsi tersebut sebagai berikut:

Pertama, Fitriani Sukartim dalam skripsinya yang berjudul "*Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode Quantum Reading di Kelas X-3 SMAN 2 Cikarang Pusat Tahun ajaran 2011/2012*". Penelitian ini menyimpulkan sebagian besar siswa kelas X-3 SMAN 2 Cikarang Pusat mampu membaca pemahaman dengan menggunakan metode *quantum reading*. Hal ini dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest siswa yang mengalami peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan metode *quantum reading*, yaitu hasil belajar pretest dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 50, sedangkan dari hasil posttest dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Adapun persamaan pada penelelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *quantum reading* dalam proses pembelajaran, perbedaannya adalah Fitriani Sukartim dalam penelitiannya penerapan metode *quantum reading* terhadap pembelajaran membaca pemahaman sedangkan



penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penerapan metode *quantum reading* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kedua, Rosa Novita Sinaga dalam skripsinya berjudul "*Pengaruh Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas XI SMAN 14 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014*", dalam penelitiannya menyimpulkan kemampuan membaca siswa kelas XI SMAN 14 Medan sebelum menggunakan metode *quantum reading* berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 42,22. Kemampuan membaca siswa setelah menggunakan metode quantum reading berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,88. Ada pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas XI SMAN 14 Medan Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian yang dilakukan oleh Rosa Novita Sinaga memiliki persamaan yaitu sama-sama menerapkan metode *quantum reading*, perbedaannya adalah dalam penelitian Rosa Novita Sinaga terhadap kemampuan membaca siswa, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Ketiga, Yunarius Manggur dalam skripsinya yang berjudul "*Penggunaan Metode Quantum Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Pendek Siswa Kelas XI IPS SMA Marsudi Luhur*", dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *quantum reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca cerita pendek siswa kelas XI SMA Marsudi Luhur Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan nilai siswa dan observasi kelas, kemampuan membaca cerpen siswa meningkat dari siklus I sampai siklus II. Kentuntasan awal 0%, pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 28,57% atau sebanyak 8 siswa yang mendapatkan nilai tuntas. Pada siklus II ketuntasan

siswa mencapai 85,71% atau sebanyak 24 siswa yang mendapatkan nilai tuntas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Hasil tersebut sesuai dengan harapan penulis bahwa penggunaan metode *quantum reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas XI SMA Marsudi Luhur Yogyakarta 2014/2015. Persamaannya sama-sama menerapkan metode *quantum reading* dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya pada skripsi Yunarius Manggur untuk meningkatkan kemampuan membaca cerita pendek. Sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI .

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Metode *Quantum Reading***

Quantum dapat dipahami sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat. Dalam konteks belajar, quantum dapat dimaknai sebagai interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada di dalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah (dalam memperoleh hal-hal baru) yang ditularkan atau ditunjukkan kepada orang lain. Membaca dan menulis adalah salah-satu bentuk interaksi dalam proses belajar.<sup>12</sup>

*Quantum reading* adalah interaksi yang terjadi dalam proses belajar khususnya dalam pembelajaran membaca, niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada di dalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah dalam memperoleh hal-hal baru khususnya dari

---

<sup>12</sup> Hernowo, *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca* (Bandung: Kaifa, 2015), hlm. 11

aktivitas membaca yang dapat ditularkan atau ditunjukkan kepada orang lain.<sup>13</sup>

*Quantum Reading* yaitu cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca. Penerapan quantum reading menyajikan sebuah konsep tentang strategi pembelajaran membaca menjadi mudah dan cepat dengan pemahaman yang tinggi. Jika pemahaman para siswa meningkat, pembaca (siswa) akan mendapat nilai lebih baik dan memahami isi bacaan menjadi mudah. Metode *quantum reading* memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus.<sup>14</sup>

Adapun manfaat lainnya dalam pembelajaran *quantum reading* adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Membantu para siswa memunculkan potensi membaca mereka secara menyenangkan.
- b. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan pengetahuan yang lebih luas.
- d. Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca.
- e. Menyenangkan kepercayaan diri.

Langkah-langkah pembelajaran *quantum reading* antara lain sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Jadilah Pelajar yang Ingin Tahu

---

13 I Wayan Widiarta, Ni Nyoman Ganing, I Gede Meter, *Pengaruh Pendekatan Quantum Reading Terhadap Keterampilan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus II Tegalallang Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan PGSD Volume 2, No, 1 Tahun 2014, hlm 33

14 Hernowo, Op. Cit., hlm. 15

15 Indri Elvi Dariyani, *Penerapan Metode Quantum Reading Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V SDN Neglasari 03 Cisompet Garut Tahun 2010*, Vol. 4 No. 1, 2010 ISSN:1907-932X, hlm. 22

16 Mintarsih dan Tati Hartati, *The Effectiveness Of Quantum Reading Model By Printing Media With Yen Basis In Reading Concept Learning To Students Os Grade 4Th In Sumber Regency, Cirebon, School Academic Year 2013/2014*, Vol. 3 No. 2, Juli 2014 ISSN: 2089-2616, hlm. 598

Dilakukan dengan melontarkan pertanyaan sebelum memulai membaca, siswa membuat pertanyaan seputar tugas membaca tersebut. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk meningkatkan minat terhadap bacaan yang mereka hadapi.

- b. Memasuki Keadaan Konsentrasi yang Terpusat  
Dilakukan melalui dengan mengkondisikan siswa sebaik mungkin. Seperti, keadaan mental, fisik dan lingkungannya.
- c. *Super Scan*  
Siswa dilatih untuk melakukan *Super Scan* dengan memberikan tugas membaca kepada siswa. Siswa diminta untuk melihat keseluruhan halaman sekaligus.
- d. Membaca  
Untuk meningkatkan kemampuan membaca, siswa membaca sedikit lebih cepat dari tingkat nyaman. Kecepatan membaca mereka, jari tangan menjaga agar tidak kehilangan tempat dan tidak terjadi pengulangan kata-kata yang sama. Saat menggunakan jari, lihatlah beberapa kata bersamaan, frase (ungkapan) mempunyai arti yang lebih besar daripada kata yang berdiri sendiri.
- e. Mengulang  
Untuk merekatkan pembelajaran membaca, siswa ditugaskan untuk mengulang bacaan dengan cara mencatat ide pokok dari bacaan. Kemudian siswa didorong untuk menjelaskan apa yang mereka kepada siswa lain, atau berbicara kepada diri sendiri mengenai bacaan mereka.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*), menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>17</sup>

Menurut Dymiyati dan Mudjiono dalam buku *Evaluasi Pendidikan*. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya.<sup>18</sup>

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi sebagaimana dikutip Ahmad Susanto menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>19</sup>

---

17 Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 44

18 Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

19 Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>20</sup>

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling memengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.<sup>21</sup>

**3. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 12

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 14

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>22</sup>

Pendidikan Agama Islam yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimaknai dalam dua pengertian; 1) sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam, 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri.<sup>23</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau hakikatnya tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.<sup>24</sup>

#### **H. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup>

Dari pengertian variabel penelitian di atas, maka yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini adalah:

---

22 Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

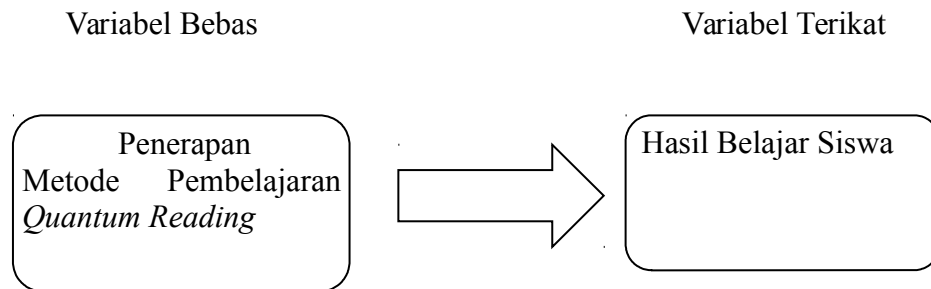
23 Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), hlm.12

24 Akmal Hawi, *Op. Cit.*, hlm. 20

25 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.64

- a. Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan metode *quantum reading*.
- b. Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

### Skema Variabel



#### I. Definisi Operasional

Disini penulis membahas tentang metode *Quantum Reading* yaitu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat baca para peserta didik, membantu meningkatkan pemahaman bacaan juga untuk menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam membaca.

Sedangkan hasil belajar menurut analisa penulis yaitu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan pemahaman materi pengajaran yang telah dicapai dari suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tes terhadap peserta didik apakah berhasil atau tidak.

#### J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>26</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 96



Jadi, Hipotesis penelitian dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_a$  : Penerapan metode *quantum reading* dapat meningkatkan hasil pelajaran

Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Batu.

$H_o$  : Penerapan metode *quantum reading* tidak dapat meningkatkan hasil belajar

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Batu.

## **K. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistika) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Karena penelitian ini diberikan suatu perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari apakah ada pengaruh perlakuan tertentu terhadap

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 14

yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dengan ini peneliti mengambil jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini yaitu bentuk *true experimental design* dengan tipe *Post-Test Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain yang tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah ( $O_1 : O_2$ ).<sup>28</sup>

**Tabel 1.1**  
***Post-Test Only Control Design***

<b>E</b>	<b>R</b>	<b>X</b>	<b>O<sub>1</sub></b>
<b>K</b>	<b>R</b>		<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

R : R

X : Treatment

O<sub>1</sub> : Post-Test menggunakan Treatment

O<sub>2</sub> : Post-Test tidak menggunakan Treatment

## **2. Jenis Dan Sumber Data**

### **a. Jenis data**

1) Jenis data kuantitatif

Data kuantitatif dimaksud yaitu mengetahui hasil belajar siswa, jumlah guru dan jumlah siswa, serta sarana dan prasarana di SMPN N 1 Tanjung Batu Ogan Ilir.

2) Jenis data kualitatif

Data kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui tentang penerapan metode *quantum reading* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**b. Sumber data**

1) Data primer

Data primer yaitu sumber data yang dihimpun langsung dari sumber utama yaitu guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir.

2) Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sekolah. data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.

**3. Populasi dan sampel penelitian**

**a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Berikut adalah populasinya yaitu siswa-siswi Smpn 1 Tanjung Batu Ogan Ilir.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, Hlm.117

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII 1	14	22	36
2	VIII 2	13	21	34
3	VIII 3	16	19	35
4	VIII 4	14	21	35
5	VIII 5	15	20	35
6	VIII 6	14	20	34
<b>Jumlah</b>				209

*Sumber: Staff TU SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir 2018*

**b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu., jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>30</sup>

Peneliti mengambil anggota populasi sebagai sampel. Kelompok eksperimen kelas VIII 1 berjumlah 36, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 dan jumlah siswa perempuan 22. Dan kelompok kontrol kelas VIII 2 berjumlah 34, dengan jumlah siswa laki-laki 13 dan jumlah siswa perempuan 21.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 120

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas Eksperimeen	VIII 1	14	22	<b>36</b>
Kelas Kontrol	VIII 2	13	21	<b>34</b>
<b>JUMLAH</b>				<b>70</b>

#### **4. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>31</sup> Metode ini digunakan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, gambar-gambar, atau dokumen-dokumen.<sup>32</sup> Ini digunakan untuk menghimpun data di SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir meliputi perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus, struktur

---

<sup>31</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 76

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ( Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 326

organisasi, keadaan guru, pegawai, sarana prasarana, kurikulum dan proses pembelajaran.

c. Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas, baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dapat dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode tes yaitu *post-test*. *Post-test* adalah tes akhir yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik. Ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah penerapan metode *quantum reading*.

**5. Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Analisis Data Test**

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Karena uji statistik parameter –t baru

---

<sup>33</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 67

dapat digunakan jika data tersebut normal. Maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Mencari kelas interval = data terbesar – data terkecil
- b) Menentukan banyaknya kelas interval =  $1 + 3.3 \log n$
- c) Panjang kelas interval (P) =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

Mencari mean masing-masing kelas dengan rumus

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \quad .^{34}$$

Keterangan:

x : rata-rata

fi : frekuensi yang sesuai dengan tanda interval

xi : tanda interval kelas

- d) Mencari modus dengan rumus:  $Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right) \quad .^{35}$

Keterangan:

Mo : Modus

B : Batas interval dengan frekuensi terbanyak

P : Panjang kelas modus

b1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi kelas interval sebelumnya

b2 : frekuensi pada kelas modus dikurangi kelas interval berikutnya

---

34 Ating Sumantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.126

35 *Ibid*, hlm.127

e) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

$S^2$  : simpangan baku atau standar deviasi

$n$  : banyak data

$f_i$  : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

$x_i$  : tanda kelas interval

f) Menguji kenormalan dengan rumus kemiringan kurva:

$$K_m = \frac{x - Mo}{s} \quad .^{36}$$

Data termasuk distribusi normal jika terletak di -1 sampai 1. (-1 <  $K_m$  < 1).

2) Uji Homogenitas

Data hasil tes dua sampel akan mempunyai sebaran yang homogen apabila harga:  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan data termasuk heterogen apabila harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Jika data tes tergolong homogen, maka sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada.

Untuk menguji homogenitas varian ( $s^2$ ) digunakan rumus:



$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad .^{37}$$

### 3) Uji hipotesis

Untuk melihat ada dan tidaknya pengaruh antara variabel maka dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad .^{38}$$

Keterangan:

$X_1$  : nilai rata-rata siswa kelompok eksperimen

$X_2$  : nilai rata-rata siswa kelompok kontrol

$n_1$  : jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah sampel kelompok kontrol

$s_1^2$  : variasi kelompok eksperimen

$s_2^2$  : variasi kelompok kontrol

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga t dengan harga t. Bila t maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab Pertama membahas tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah,

---

37 Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.275

38 *Ibid*, hlm. 273

tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang menguraikan tentang hal-hal yang melengkapi teori dari penelitian, yang berisikan penjelasan tentang teori-teori yang menjadi landasan teoritik yang berkaitan dengan judul yang telah diangkat sesuai dengan variabel-variabel yang telah ada. Variabel penelitiannya yaitu penerapan metode *quantum reading*, dan hasil belajar.

## **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian yang berisi tentang laporan penelitian yang meliputi sejarah dan letak geografis tempat penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas analisis data yang menjawab rumusan masalah yang mengenai penerapan metode *quantum reading* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Batu Ogan Ilir.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga dikemukakan saran-saran penulis.